

## SMA Tarakanita Magelang Gelar Training

**MAGELANG (KR)** - Siswa Kelas X SMA Tarakanita Magelang berjibaku mendirikan miniatur menara. Delapan kelompok dengan nama unik kekhasan nilai lembaga Tarakanita, Cc5 Plus (Compassion, celebration, conviction, creativity, competence, community, discipline, & JPIC), harus berusaha mendirikan miniatur menara tertinggi dan terkokoh.

Kelompok yang berhasil mendirikan miniatur menara yang tertinggi dan terkokoh adalah juaranya. Kegiatan ini digelar dalam rangka Training Cultivating Growth Mindset and Learning Agility, Jumat (21/10), salah satu pembinaan siswa dalam konteks P5 bertema Bangunlah Jiwa Raganya dengan menghadirkan sejumlah nara sumber. Kali ini nara sumber utamanya adalah Eugenius Tintus Reinaldi, SPsi MPsi, Psikolog, dibantu 8 mahasiswanya dari Unika Soegijapranata, Semarang. (Hrd)



KR-Istimewa

**Siswa Kelas X SMA Tarakanita Magelang membuat miniatur menara.**

## Siswa SMAN 3 Magelang Juara Kuis Pelita Bahasa

**MAGELANG (KR)** - SMA Negeri 3 Kota Magelang, yang diwakili 3 siswanya (Faisal Ilhamsyah, Ayunda Woro Prego Pramudya dan Lubna Zahira Aqila Raya), berhasil meraih juara I dalam acara 'Kuis Pelita Bahasa' dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2022 yang dilaksanakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud dan Ristek RI.

Hal ini dibenarkan Kepala SMA Negeri 3 Kota Magelang Drs Rohmat Chozin MAg kepada wartawan di ruang kerjanya, Jumat (21/10). Chozin berharap kepada ketiga siswa tersebut untuk terus semangat belajar menggapai ilmu tidak hanya di tingkat nasional dalam Mata Pelajaran Bahasa, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya yang ada di sekolah agar semua bisa menjadi juara.

Dikatakan, sesuatu yang dimulai dari kecil, dari belajar yang terbiasa dan akhirnya bisa keluar sebagai juara di tingkat nasional. Menurutnya, ini sesuatu yang mahal. Chozin juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada 4 Guru Bahasa Indonesia (Slamet Widodo SS, Suiva Kurniawati SPd, Erva Agus Rohmawati SPd dan Nuraini Rahayu SPd) yang semangat mendampingi ketiga siswa selama mengikuti rangkaian kegiatan kuis tersebut sehingga mampu keluar sebagai juara I tingkat nasional.

Dikatakan, sebelumnya di grup whatsapp (WA) semua diajak untuk berdoa agar berhasil meraih juara I. Para guru juga tulus ikhlas terus memberikan bimbingannya. "Doanya orang yang mukhlis, insya Allah dikabulkan," kata Chozin sambil menambahkan saat bertemu dengan siswa yang akan mengikuti babak final juga meminta agar mereka tidak lupa untuk berdoa. (Tha)



KR-Thoha

**Tiga siswa SMAN 3 Kota Magelang bersama 3 guru SMAN 3 Kota Magelang.**

## Bappeda Litbang Klaten Gelar Pelatihan Jurnalistik

**KLATEN (KR)** - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kabupaten Klaten bekerja sama dengan SKH Kedaualatan Rakyat Yogyakarta menggelar workshop Keterbukaan Informasi Publik. Kegiatan berlangsung di ruang Krisna, New Merapi Resto Klaten, Kamis (20/10), diikuti sekitar 20 peserta.

Kasubag Perencanaan dan Pelaporan Bappeda Litbang Klaten, Dewi Indraswati mengemukakan, kegiatan workshop juga diisi dengan pelatihan jurnalistik, untuk meningkatkan keterampilan ASN Bappeda Litbang dalam mengelola informasi dan dokumentasi.

"Setiap ASN Bappeda Litbang kami harap bisa menulis berita, sehingga kegiatan di Bappeda Litbang bisa diinformasikan kepada masyarakat dengan baik," kata Dewi Indraswati. Nara sumber, Jurnalis Kedaualatan Rakyat, Sri Warsiti memaparkan, suatu berita harus akurat berdasarkan data dan fakta, serta up to date. Selain itu, informasi akan bernilai jika memenuhi kriteria 5W 1H (What, Who, When, Where, Why + How). Usai pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan praktik menulis berita.

"Dalam menulis berita harus memenuhi kaidah jurnalistik. Menggunakan bahasa yang ringkas, informatif dan mudah dimengerti oleh pembaca," kata Sri Warsiti. Para peserta antusias dengan menyampaikan berbagai pertanyaan kepada pemateri. Mereka juga praktik langsung untuk pengambilan foto dan membuat caption. Bahkan diantaranya juga praktik wawancara kepada Dewi Indraswati, untuk menggali data lebih lengkap. (R-3)



KR-Mulyawan

**Para ASN Bappeda Litbang Klaten, antusias mengikuti pelatihan jurnalistik.**

## DPRD Kabupaten Magelang Ingatkan Potensi Penyakit Menular



**MAGELANG (KR)** - Sampai saat ini masih ditemukan penyakit menular yang dapat mengancam kesehatan dan berpotensi menyebabkan kematian serta menimbulkan dampak sosial, ekonomi maupun penurunan produktivitas sumber daya manusia. Hal itu berpotensi menjadi bencana di bidang kesehatan bagi Kabupaten Magelang.

"Faktanya penyakit menular di Kabupaten Magelang selalu mengalami perkembangan dari segi bentuk, jenis, dan cara penyebarannya. Oleh karena itu diperlukan upaya penanggulangan penyakit menular yang efektif, efisien, dan berkesinambungan," kata juru bicara Pansus Penanggulangan Penyakit Menular DPRD Kabupaten Magelang Dr Ir Bambang Surendro MT, dalam rapat paripurna Rabu (12/10).

Saat membacakan laporan Pansus Penanggulangan Penyakit Menular, ia mema-

parkan penanggulangan penyakit menular dilakukan dengan upaya yang difokuskan pada kesehatan perorangan dan masyarakat, beriringan dengan upaya mitigasi bencana akibat penyakit menular, yang ditandai dengan menurunnya angka kesakitan, angka kecacatan, dan angka kematian.

Strategi penanggulangan penyakit menular harus dilakukan dengan upaya yang komprehensif dan efektif dengan pertimbangan aspek kearifan lokal dan potensi sumber daya.

"Kehadiran Peraturan Daerah tentang Penanggulangan Penyakit Menular sangat mendesak karena akan berdampak pada upaya pembangunan kesehatan yang salah satu misinya adalah mengurangi angka penyakit menular," katanya.

Bupati diberi amanah untuk membentuk Tim Gerak Cepat untuk mendukung upaya pe-



KR-Istimewa

**Rapat paripurna DPRD Kabupaten Magelang.**

nanggulangan penyakit menular dalam keadaan KLB atau wabah.

Untuk percepatan penanggulangan dapat dibentuk Tim Gerak Cepat di tingkat kecamatan/kelurahan/desa. Dinas Kesehatan menjadi koordinator dalam keadaan KLB. Sedangkan dalam keadaan Wabah, BPBD ditunjuk menjadi koordinator penanggulangan.

Dalam kegiatan tersebut DPRD Kabupaten menyetujui Raperda tentang Penanggulangan Penyakit Menular untuk dimintakan persetujuan pada Rapat Paripurna dan selanjutnya dapat ditetapkan menjadi Perda. Selain itu, DPRD juga menyetujui

Raperda tentang Penyelenggaraan Perpustakaan.

Juru bicara Pansus Penyelenggaraan Perpustakaan Ety Nurfaizati, mengatakan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.

"Menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan, memfasilitasi penyeleng-

garan perpustakaan di daerah, menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah berdasar kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah di wilayahnya," katanya membacakan laporan Pansus Penyelenggaraan Perpustakaan.

Raperda tentang Penyelenggaraan Perpustakaan disusun untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa sehingga perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, cetak dan/atau karya rekam.

Disamping itu, perlu adanya payung hukum yang jelas dalam penyelenggaraan perpustakaan di tingkat Kabupaten/Kota.

Setelah dua raperda tersebut ditetapkan, kedua pansus meminta Eksekutif segera menindaklanjutinya dengan menyusun Peraturan Bupati sebagai petunjuk teknis atas pelaksanaan peraturan daerah dimaksud. (Adv)

## KPH Kedu Selatan Serahkan Bagi Hasil Produksi

**PURWOREJO (KR)** - Perhutani KPH Kedu Selatan meyerahkan bagi hasil produksi tahun 2018 - 2020 senilai Rp 4,1 miliar. Bagi hasil itu diserahkan kepada ratusan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) di lima kabupaten yang bekerja sama dalam pengelolaan hutan bersama perusahaan itu.

Administratur KPH Kedu Selatan Usep Rustandi menuturkan, bagi hasil itu diserahkan kepada LMDH di Kabupaten Purworejo, Kebumen, Wonosobo, Banjarnegara, dan sebagian Banyumas.

"Masyarakat di desa yang berdamai dengan hutan, telah bekerja sama dengan Perhutani dalam mengelola hutan produksi,

yakni sadapan getah pinus dan damar," katanya, Jumat (21/10).

Bagi hasil dengan nilai terbesar diperoleh LMDH Rimba Sejahtera Desa Lancar Kecamatan Wadailintang Wonosobo di bawah Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Kebumen senilai Rp 280,4 juta, disusul LMDH Sekar Sari Desa Bogangin Kecamatan

Sumpiuh di bawah BPKH Gombong Utara Rp 128,8 juta, dan LMDH Duta Rimba Desa Somogede BKPH Karanganyar Rp 101,8 juta. Untuk Kabupaten Purworejo, penerima bagi hasil terbesar diterima LMDH Wono Sembodo Desa Pakisarum Bruno BPKH Purworejo, senilai Rp 89,2 juta.

Menurutnya, Perhutani mengelola kawasan hutan seluas 44.659,81 hektare terdiri atas hutan produksi dan lindung. Ribuan masyarakat di 267 desa di lima kabupaten itu tinggal di dekat hutan dan sebagian menggantungkan hidup dari pengelolaan bersama

Perhutani.

Sebanyak 8.211 orang tenaga kerja terlibat dalam pengelolaan hutan bersama Perhutani. "Keterlibatan masyarakat ada di kegiatan produksi kayu dan non kayu, agroforestry dan wisata alam," katanya.

Bagi hasil untuk LMDH Wono Sembodo Pakisarum diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH. "Pemerintah memberikan apresiasi atas bagi hasil yang bisa dimanfaatkan masyarakat desa hutan untuk berbagai kegiatan produktif," ungkap Yuli Hastuti. (Jas)

## Waspada Kemungkinan Krisis Energi dan Pangan Dunia

**SEMARANG (KR)** - Budaya yang dimiliki bangsa Indonesia dewasa ini fungsinya tidak hanya sekedar melestarikan (nguri uri) budaya itu sendiri. Melainkan juga pada tahapan pengembangan budaya tersebut sehingga bisa mengikuti perkembangan jaman serta bisa diterima terus oleh masyarakat modern sekarang ini.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Jateng H Ganjar Pranowo SH MIP di hadapan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) serta 128 mahasiswa dari 21 propinsi se-Indonesia yang sedang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMMDN) batch II tahun 2022 di kampus

Unimus, Kamis (20/10).

Pada acara yang semua peserta mengenakan pakaian daerah asal mereka ini, Gubernur Jateng juga mengenakan pakaian adat Jateng. Dirinya tampil sebagai narasumber acara "Tokoh inspiratif" pada acara yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd.

"Dulu tidak ada baju Jawa macam macam seperti yang saya pakai sekarang ini karena sudah semakin berkembang. Masyarakat kita makin kreatif dan inovatif, terutama generasi mudanya, dan itu memang tuntutan. Kita Indonesia sangat kaya budaya misal dari baju adat saja sangat beragam dan menarik. Belum lagi saat kita bicara kuliner, sangat banyak yang bisa di-

tampilkan," ujar Ganjar Pranowo.

Pada kesempatan tersebut Ganjar juga menyampaikan perkembangan dunia dimana generasi muda Indonesia wajib mewaspadai terutama menyangkut kemungkinan yang bisa juga mengancam Indonesia, misalnya prediksi resesi tahun depan serta krisis pangan dan energi yang banyak diprediksi bisa terjadi tahun tahun depan.

"Sebagai generasi muda dan kaum intelektual, harus bisa mendorong tumbuhnya banyak riset di Indonesia yang berkecimpung pada persoalan pangan dan energi. Indonesia pun sudah mulai ke arah energi listrik dan energi baru terbarukan segera meninggalkan energi

fosil dan perhelatan G20 di Bali membawa Indonesia semakin berpengaruh di dunia internasional," ujar Ganjar Pranowo.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi menyampaikan apresiasi atas berkumpulnya ratusan mahasiswa di dalam kegiatan Modul Nusantara 2022 di Uni-

mus. Acara tersebut penting untuk menumbuhkan rasa nasionalisme tinggi di tengah generasi muda anak bangsa. Selain itu juga bagian dari langkah membangun rasa saling menghormati, mengenali ragam budaya dan adat istiadat, hingga memperkokoh tali persatuan. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

**Ganjar Pranowo berbicara di depan 128 mahasiswa asal 21 provinsi.**

## JELANG PENGUKUHAN KENAIKAN 'KELAS'

## Berbagai Persiapan Dilakukan Polres Magelang

**MAGELANG (KR)** - Berbagai persiapan sudah dilakukan Polres Magelang menjelang pelaksanaan pengukuhan kenaikan tipe Polres Magelang dari Tipe D ke Tipe C, atau dari Polres Magelang menjadi Polresta Magelang. Tidak menutup kemungkinan pengukuhan dilaksanakan dalam waktu dekat ini.

Usai memimpin acara tradisi Wisuda Purnabakti Personil Polres Magelang di halaman Polres Magelang, Kamis (20/10), Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK kepada wartawan mengatakan saat ini sedang disusun perencanaannya dan dikomunikasikan dengan Polda Jateng. Rencananya, Kapolda Jateng yang akan mengukuhkan kenaikan tipe ini.

Di wilayah Polda Jateng ada 3 Polres yang meng-

alami kenaikan tipe, yaitu Polres Pati, Polres Cilacap dan Polres Magelang. Untuk kenaikan tipe Polres Pati sudah dilaksanakan beberapa hari lalu, tinggal Polres Cilacap dan Polres Magelang. Tindak lanjut dari kenaikan tipe ini diantaranya ada penambahan jumlah personil, termasuk sarana dan prasarana.

Sesuai aturan, jumlah personil untuk Tipe D ada 1.300 sedang untuk Tipe C sebanyak 1.700. Hingga saat ini jumlah personil Polres Magelang tercatat 995. Dengan adanya tipe ini juga sudah diusulkan ke Polda Jawa Tengah berkaitan dengan penambahan personil ini, baik perwira maupun bintara. Ini ditujukan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat, agar situasi hukum di wilayah hukum Polresta

Magelang nantinya tetap kondusif.

Di wilayah hukum Polres Magelang juga ada Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) Candi Borobudur yang harus diamankan untuk kegiatan-kegiatan masyarakat dan seluruhnya di wilayah hukum Polresta Magelang.

Juga dikatakan, saat ini sedang dibuat perencanaan pembangunan gedung lagi. Manakala nantinya jumlah personil bertambah, jumlah ruangan juga bertambah. Koordinasi dengan pemerintah daerah juga dilakukan untuk permohonan bantuan hibah, dan nantinya akan dibangun gedung pelayanan khusus untuk pelayanan Reserse Kriminal dan Reserse Narkoba, yang lokasinya di halaman belakang Polres Magelang.

Sementara itu saat memimpin upacara tradisi Wisuda Purnabakti Personil Polres Magelang, Kapolres Magelang mengatakan ada 40 personil yang mengikuti wisuda kali ini, yang terdiri 38 personil Polri dan 2 PNS Polri Polres Magelang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan, sekaligus rasa hormat ke-

pada wisudawan.

Para wisudawan purna bakti telah mendedikasikan pengabdianya selama dinas aktif hingga mengakhiri purna tugas di Kepolisian RI. Kegiatan ini juga sebagai pengikat tali persaudaraan serta ikatan batin para purnawan dan keluarga kepada anggota yang masih aktif, sebagai generasi penerusnya. (Tha)



KR-Thoha

**Kapolres Magelang saat memimpin acara wisuda di halaman Polres Magelang.**